

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA IMUNISASI DASAR DI KELURAHAN PAKIS

Dianita Primihastuti¹, Intiyaswati²,
^{1,2}STIKes William Booth Surabaya, Jl. Cimanuk No: 20
Email : nita63186@gmail.com

ABSTRAK

Balita adalah anak bangsa yang merupakan generasi penerus bangsa yang harus disiapkan baik dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun Kesehatan. Pada indikator “Indonesia sehat 2010” yang menginginkan mencapai derajat Kesehatan yang salah satu indikatornya adalah morbiditas. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat morbiditas adalah dengan imunisasi dasar pada Balita. Seluruh peserta yang hadir pada penyuluhan terlihat sangat antusias yang secara aktif mengikuti kegiatan. Dari hasil *pre test* dan *post test* dapat diketahui dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader Kesehatan, yang ditandai dengan peningkatan nilai pada hasil *post test* sebanyak 100% dari total peserta hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar Balita di kelurahan Pakis Surabaya ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, dan efek samping imunisasi.

Kata Kunci : Imunisasi, Balita, Pengetahuan Ibu.

PENDAHULUAN

Imunisasi atau kekebalan tubuh terhadap ancaman penyakit adalah tujuan utama dari pemberian vaksinasi. Pada hakekatnya kekebalan tubuh dapat dimiliki secara pasif maupun aktif. Keduanya dapat diperoleh secara alami maupun buatan (Ranuh, 2008). Balita adalah anak bangsa yang merupakan generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan baik dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun Kesehatan. Pada indikator “Indonesia sehat 2010” yang menginginkan mencapai derajat Kesehatan yang salah satu indikatornya adalah morbiditas. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat morbiditas adalah dengan imunisasi

dasar pada Balita, sehingga pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan kader Kesehatan dan ibu-ibu khususnya ibu berbalita menjadi sangat penting.

Oleh karena itu perlu dilakukannya imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap serangan penyakit yang berpengaruh terhadap status gizi anak. Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya. Program ini

merupakan intervensi kesehatan yang paling efektif, yang berhasil meningkatkan angka harapan hidup.

STIKes William Booth Surabaya sebagai bagian dari komponen masyarakat selalu berusaha untuk ikut serta dalam rangka mengisi pembangunan yang sedang berkembang, untuk itu diperlukan peningkatan yang integralistik dan komprehensif agar potensi yang ada selama ini dapat disalurkan dan terealisasi dengan baik. Maka STIKes William Booth secara aktif mengadakan kerjasama dengan beberapa lembaga untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum. Dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIKes William Booth melalui lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat dan Kemahasiswaan akan melaksanakan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan Kesehatan (HE) kepada masyarakat terutama ibu di Kelurahan Pakis tentang Imunisasi Dasar.

Sejak penetapan the *Expanded Program on Immunisation* (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari 5% hingga mendekati 80% di seluruh dunia. Sekurang-kurangnya ada 2,7 juta kematian akibat campak, tetanus neonatorum dan pertusis serta 200.000 kelumpuhan akibat polio yang dapat dicegah setiap tahunnya. Vaksinasi terhadap 7 penyakit telah direkomendasikan EPI sebagai imunisasi rutin di negara berkembang: BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B.

Banyak anggapan salah tentang munisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap risiko dari beberapa vaksin. Adapula media yang masih mempertanyakan manfaat imunisasi serta membesar-besarkan risiko beberapa vaksin.

Keberhasilan imunisasi yang dilakukan oleh pemerintah sudah mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan imunisasi adalah kondisi balita, jarak ke tempat imunisasi, pekerjaan ibu, umur ibu, pendidikan ibu, status sosial dan ekonomi, penyuluhan imunisasi dari petugas kesehatan maupun kader dan pengetahuan ibu tentang proram-program imunisasi. Dalam hal ini peran orang tua, khususnya ibu menjadi sangat penting, karena orang terdekat dengan bayi dan anak adalah ibu. Demikian juga tentang usia, pendidikan, pekerjaan, persepsi keyakinan, dukungan keluarga dan pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi status imunisasi seorang anak. Pemberian pengetahuan mengenai imunisasi dasar sangat penting untuk diberikan khususnya bagi kader posyandu dan ibu-ibu yang memiliki balita, agar balita sebagai generasi bangsa dapat terhindar dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, khususnya balita yang berada dikelurahan pakis.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu di Kelurahan Pakis ini

digunakan metode-metode kegiatan sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah disertai dengan penggunaan gambar dan diagram digunakan untuk menyampaikan materi tentang imunisasi dasar balita.

2. Metode Diskusi

Pada metode ini dibuat kelompok kecil pada ibu-ibu di Kelurahan Pakis untuk berdiskusi mengenai imunisasi dasar balita dan efek sampingnya.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan setelah berdiskusi sehingga masing-masing kelompok dapat saling menyampaikan pendapatnya mengenai imunisasi dasar balita dan kegunaannya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap persiapan meliputi :

1. Mengurus izin dari LLPM
2. Mempersiapkan materi (Pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, efek samping imunisasi dll)
3. Mempersiapkan dokumen-dokumen yang meliputi : Teknik penyuluhan, daftar hadir, undangan, dan materi diskusi kelompok.
4. Mempersiapkan pre test dan post test.

5. Mempersiapkan tempat kegiatan di Kelurahan Pakis

6. Mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan ini yang meliputi : spanduk dan dokumentasi dll.

Tahap Pelaksanaan :

1. Peserta diberi ujian *pre test*
2. Pembagian makalah kepada peserta sehingga pada saat penyuluhan peserta mudah menyimak dan mengikutinya
3. Dilakukan penyuluhan tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, efek samping imunisasi, dll.
4. Dilakukan diskusi dan tanya jawab
5. Diberikan *post test* kepada seluruh peserta sebagai cara untuk melakukan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar di kelurahan pakis, yang dilaksanakan pada tanggal . Dari peserta yang hadir yaitu 35 orang terlihat antusiasme dari peserta yang luar biasa secara aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan pada sesi tanya jawab dengan memberikan sejumlah pertanyaan dari materi-materi yang disampaikan saat penyuluhan yaitu seperti : “berdasarkan rumor yang pernah saya dengar benarkah

pemberian imunisasi polio dapat mengakibatkan kelumpuhan pada anak?”, “jika imunisasi BCG tidak berhasil bolehkah kita mengulang imunisasi tersebut untuk kedua kalinya dan kapan waktu yang diperbolehkan untuk melakukan imunisasi BCG ulang ?” dsb.

Total peserta yang hadir adalah 35 orang dan semuanya mengikuti *pre test* dengan baik, namun hanya 28 orang yang mengikuti *post test* karena 7 orang tersebut pulang mendahului sebelum acara selesai dilaksanakan disebabkan karena adanya kegiatan mendesak lainnya. Dari *pre test* yang telah dilakukan melalui pemberian beberapa pertanyaan kepada peserta sebelum materi tersampaikan terbukti bahwa ibu-ibu tersebut masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang Kesehatan imunisasi dasar, manfaat, jenis, tujuan, serta masalah Kesehatan ibu dan anak lainnya.

Setelah materi selesai disampaikan masih dibuka termin tanya jawab dan dari setelah acara selesaipun masih banyak peserta yang masih antusias untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang kesehatan pribadi anak-anak mereka, kemudian dilakukan *post test* dengan menggunakan soal yang sama saat *pre test*. Hasil yang diperoleh adalah semua peserta mampu menjawab soal *post test* yang ada dengan baik dan 100% nilai terjadi kenaikan pada hasil *post test*nya.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengabdian ini dapat melebihi indikator

keberhasilan yang dirumuskan diawal kegiatan, yaitu bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita di kelurahan Pakis yang signifikan dengan ditandai adanya peningkatan rata-rata nilai *pre-test* dan *post test*, pada nilai *pre test* didapat hasil rata-rata 49,58 sedangkan pada nilai *post test* menjadi 88 dengan hasil bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan nilai sebesar 100% dalam menjawab soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar di kelurahan pakis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu-ibu sehingga mereka dapat memiliki wawasan dan sikap positif terhadap program imunisasi dasar sehingga angka kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi ini dapat ditekan serendah-rendahnya.

Peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader melalui metode ceramah yang disertai dengan alat-alat bantu audio visual, pemberian leaflet materi, pemaparan materi, diskusi dan alat tes ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam melakukan identifikasi kebutuhan imunisasi pada anak balitanya hingga melakukan aksi-aksi untuk menunjang Kesehatan anak dengan mencegah penyakit yang mungkin dapat dicegah melalui imunisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar di kelurahan pakis dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, efek samping imunisasi, dll. Dari hasil pre test dan post test dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader-kader Kesehatan yang ditandai dengan peningkatan nilai pada hasil post test sebanyak 100% dari total peserta yang mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dan kemampuan melakukan identifikasi kebutuhan imunisasi pada anak balita dalam tingkat kelompok dan dalam menjawab soal-soal post test.

Saran

Penyuluhan secara berkelanjutan tentang bagaimana cara mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi dasar pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, efek samping imunisasi, cara mudah mengenali kelayakan vaksin yang mungkin dapat dikenali dengan mudah bagi penggunaanya

serta perlu disosialisasikan masalah Kesehatan balita secara terus-menerus oleh kader-kader

Kesehatan dan bidan setempat dengan disesuaikan dengan perkembangan atau temuan-temuan baru keilmuan dibidang Kesehatan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan dari program ini.

Daftar Pustaka

- Heri D.J. 2007.Promosi Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.
<http://www.health.vic.gov.au/immunisation>.
<http://www.infeksi.com/articles.php?Ing=in&pg=15>
- Pemerintah Negara Bagian Victoria.2008.
<http://www.immunise.health.gov.au>
- Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta.2010.
- Suririnah. Jadwal Imunisasi/Vaksinasi.<http://www.infoibu.com>